

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Se-Kecamatan Jatinangor, maka pada bagian akhir dari penelitian ini penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Good Governance* memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintahan Desa Se-Kecamatan Jatinangor. Besarnya nilai *Good Governance* akan diikuti dengan meningkatnya Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Hal tersebut disebabkan karena *Good Governance* merupakan suatu sistem yang menggunakan prinsip pengelolaan yang baik dengan meminimalisir kerugian sehingga pemerintah sebagai suatu organisasi dapat memaksimalkan dan mencapai tujuan yang sebesar-besarnya yaitu kemakmuran dan kemajuan rakyat dan negara.
- 2) Sistem Pengendalian Internal memiliki korelasi positif dan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa pada Pemerintahan Desa Se-Kecamatan

Jatinangor. Besarnya nilai Sistem Pengendalian Internal akan diikuti dengan meningkatnya Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Hal tersebut disebabkan karena Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu alat yang berisi mengenai kebijakan, praktik dan prosedur yang dirancang dan ditetapkan oleh pemerintah untuk menjaga harta yang dimiliki, mengecek kecermatan dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi organisasi hingga mendorong ditaatinya kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebelumnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

Bagi Pemerintah:

- 1) Hasil penelitian telah membuktikan bahwa *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Oleh karena itu pemerintah perlu untuk mengembangkan dan meningkatkan penerapan *Good Governance* dengan memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki sebagai bentuk pertanggungjawaban dari pemerintah atas rancangan, kinerja, dan hasil yang telah dilakukan oleh pemerintah desa dalam hal pengelolaan dana desa. Selain itu pemerintah juga perlu untuk membekali para aparat yang bekerja pada lingkungan pemerintah desa agar selalu menjadi birokrat yang berorientasi untuk mensejahterakan rakyat dalam penyelenggaraan pemerintahannya.

- 2) Hasil Penelitian membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa. Agar kegiatan pengendalian atas kinerja instansi pemerintah dapat berjalan dengan baik dan optimal maka pemerintah desa perlu untuk menerapkan identifikasi dan penilaian risiko yang terdiri dari tujuh atribut yaitu, tujuan operasi, kinerja organisasi, pertimbangan toleransi risiko, kinerja keuangan, alokasi sumber daya, kepatuhan terhadap standar akuntansi, materialitas, dan aktivitas entitas operasi.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi sektor publik, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Good Governance*, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Pengelolaan Dana Desa serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi keuangan

- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan metode yang sama tetapi dengan variabel, unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.